

Modifikasi Pengemasan dan Pelabelan Serta Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Usaha “Telur Asin Bms”

Susanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
santoo.ae@gmail.com

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Dusun Simo RT.09 RW.01 Desa Simo, Kecamatan Kendal, Ngawi, selama 12 hari setiap akhir pekan hari Sabtu dan Minggu dimulai tanggal 30 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah melatih mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar baru dan memiliki pengalaman tentang kemasyarakatan sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan dan dedikasi tinggi tentang kemasyarakatan dan mempunyai keterampilan. Penelitian ini dilakukan supaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah desa simo kecamatan Kendal ngawi bisa lebih lebih inovatif dalam mengembangkan usahanya dari segi packaging dan segi pemasarannya. Karena dengan kurang menariknya pengemasan “Telur Asin BMS” yang masih menggunakan plastik kresek dan dengan mengganti packagingnya menjadi plastik mika yang lebih rapi dan mendesain logo kemasan yang menjadikan identitas produk agar lebih menarik, sehingga menjadikannya berbeda dengan produk milik pesaing. Dan untuk metode pemasaran akan mendaftarkan produk pada aplikasi digital marketing supaya bisa meningkatkan pendapatannya.

Kata kunci: UMKM; Digital Marketing; Digitalisasi UMKM

Pendahuluan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat mengikuti program skripsi. KKN adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan upaya memfasilitasi serta memotivasi masyarakat dalam melakukan pembangunan sesuai dengan kemampuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. KKN ditujukan untuk menumbuhkan kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan yang timbul didalam masyarakat saat ini dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas sesuai dengan amanat pembukaan undang undang dasar 1945.

Tema KKN Universitas 17 Agustus 1945 semester genap 2021/2022 ini adalah Indonesia Tangguh Indonesia tumbuh yang salah satu topik didalamnya adalah digitalisasi UMKM dan pelayan desa. Menurut Rudjito (2003), mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta dari sisi jumlah usahanya.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan KKN ini adalah sebagai bentuk perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian disini dalam bentuk membantu, mendampingi mitra UMKM sebagai upaya meningkatkan daya nilai jual pada Telur Asin BMS.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN UNTAG Kampus Merdeka ini yaitu dengan metode analisis permasalahan yang dialami mitra dan realisasi solusi terhadap permasalahan yang timbul, lalu dilakukan pelatihan, sosialisasi, pendampingan serta memasarkan langsung produk melalui *E-commerce* sebagai bentuk cara pemasaran produk. Metode tersebut terprogram dan dilakukan secara bertahap selama 12 hari.

A. Perencanaan

Tahap awal kegiatan KKN ini adalah dengan menentukan program selama 12 hari. Pada tahap ini penulis melakukan survei untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi saat ini oleh mitra sehingga dapat dicari solusinya. Survei ini dilakukan dengan cara wawancara kepada mitra KKN untuk mendukung program KKN UNTAG Kampus Merdeka.

B. Pelaksanaan

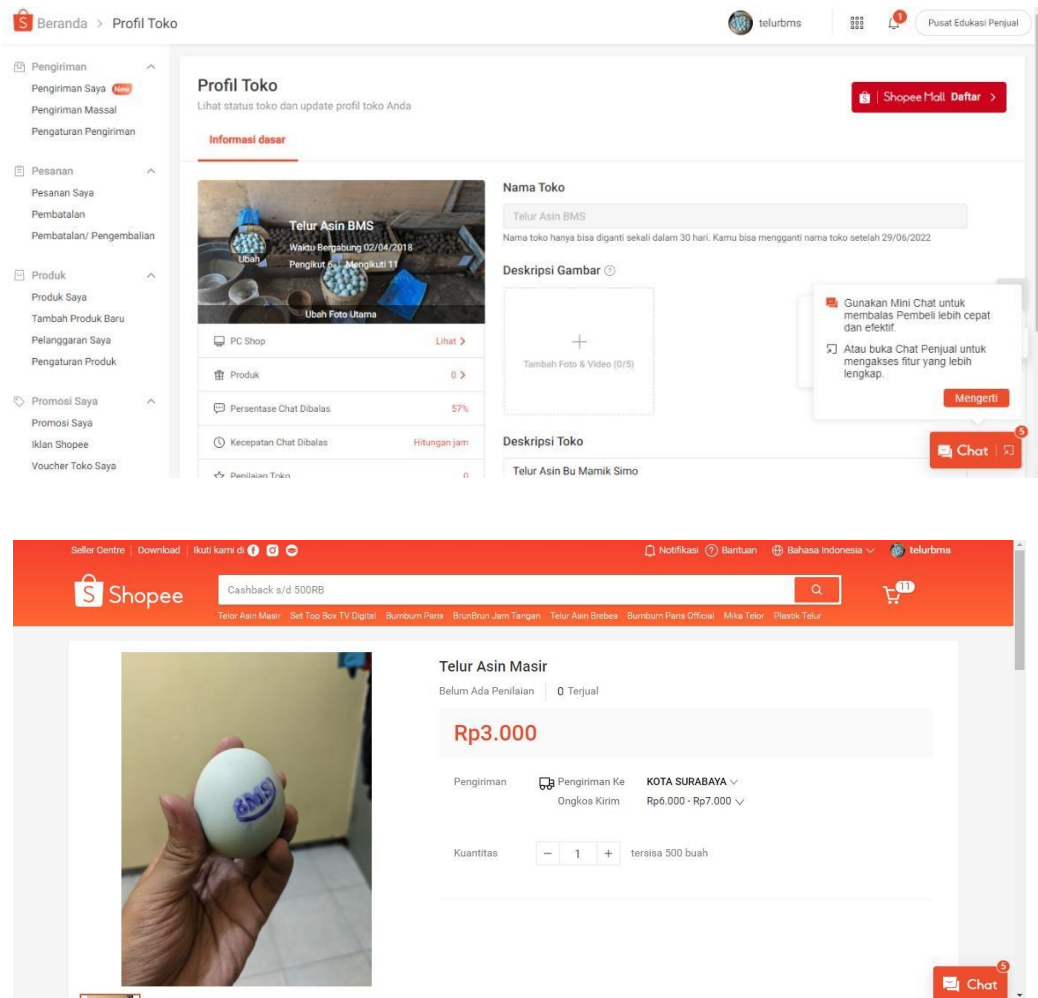
Pelaksanaan ini merupakan bentuk realisasi program kegiatan atas rencana yang telah disusun sebelumnya. Program kegiatan yang dilakukan berupa desain kemasan produk, pendaftaran usaha ke aplikasi penjualan online shopee, pelatihan-pelatihan selling online dan akuntansi sederhana, serta praktek langsung agar mitra memahami materi yang telah diberikan dengan maksimal. Selain kegiatan pelatihan dan pendampingan, juga dilakukan kegiatan memberikan bantuan support peralatan penunjang produksi telur asin yang diharapkan memperlancar dan meningkatkan kualitas produksi telur asin kedepannya.

C. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di hari terakhir KKN terhadap kegiatan program KKN selama 12 hari. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penjualan, dampak adanya program KKN UNTAG Kampus Merdeka terhadap mitra serta kendala selama program KKN berlangsung.

Hasil Dan Pembahasan

Selama pelaksanaan KKN banyak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan temuan-temuan masalah pada saat observasi pada minggu pertama. Dilakukan pendampingan dalam upaya pengembangan pengetahuan digital marketing dan digital selling serta pelaporan keuangan secara akuntansi sederhana. Bersama mitra kami berinovasi dalam digitalisasi UMKM yaitu dengan mendaftarkan usaha Telur Asin BMS ke media penjualan online Shopee. Sehingga diharapkan dengan pengembangan metode pemasaran melalui media digital dapat meningkatkan penjualan telur asin.



Gambar 1, 2, Media Sosial UMKM

Selain melakukan inovasi pada sector pemasaran, kami juga berinovasi pada sektor pengemasan dan desain produk. Karena pada bagian kemasan masih terdapat kekurangan yaitu belum adanya logo produk dan kemasan telur asin yang hanya menggunakan plastik kresek. Lalu dari permasalahan ini dilakukan pembuatan desain logo yang nanti ditempel pada kemasan telur asin, dan untuk kemasan telur asin diganti menggunakan plastik mika. Desain logo kemasan ini bertujuan untuk identitas produk yang membedakan dengan produk telur asin lainnya dipasaran. Sehingga dengan desain kemasan sekarang yang jauh lebih menarik dapat meningkatkan daya tarik beli konsumen.



Gambar 3, Desain Logo



Gambar 4, Logo pada kemasan

Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan KKN UNTAG Kampus Merdeka yang dilakukan selama 12 hari, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan digital marketing memberi dampak positif terhadap produk sehingga lebih dikenal oleh masyarakat secara luas sehingga dapat meningkatkan penjualan produk.
2. Pembuatan desain logo dan inovasi pengemasan produk menjadikan produk memiliki identitas dan sekaligus pembeda dari produk pesain lainnya. Selain itu desain logo dan kemasan ini dapat meningkatkan daya tarik penjualan produk.
3. Digitalisasi UMKM yaitu dengan mendaftarkan usaha ke media penjualan online seperti shopee akan berdampak pada peningkatan penjualan karena semakin bertambahnya metode penjualan.
4. Pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi mitra juga bermanfaat guna pencatatan penjualan sehingga data keuangan ini dapat dimanfaatkan kedepannya untuk banyak hal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra UMKM Telur Asin BMS dan warga RT.09/RW.01 Desa Simo, Kec. Kendal, Kab. Ngawi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN yaitu dalam bentuk pengembangan UMKM. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dan membantu kelancaran terlaksananya kegiatan, terutama kepada dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan arahan selama kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Hamidah, Qotrunnada Ratri. 2019. *"The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Technology to Deal with The Industrial Revolution 4.0"*. 4th National Seminar on Educational Innovation (SNIP 2019).
- Putri, E. P. (2022). Performance Measurement using DEA-Multipliers Method: A Case Study of Clean Water Companies in Indonesia.